

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian deskripsi data, analisis data dan pembahasan mengenai studi komparasi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII program khusus dengan program reguler di Sekolah Menengah Pertama Islam Al Hadi Mojolaban Kabupaten Sukoharjo tahun ajaran 2024/2025 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam program khusus di Sekolah Menengah Pertama Islam Al Hadi Mojolaban Kabupaten Sukoharjo tahun ajaran 2024/2025 yaitu dengan presentase kategori baik 15% dengan jumlah 9 siswa, kategori cukup 73.3% dengan jumlah 44 siswa, dan kategori kurang 11,7% dengan jumlah 7 siswa. Sehingga sebagian besar prestasi belajar Pendidikan Agama Islam program khusus berada pada kategori baik, dengan rata-rata nilai 87,7 yang dibulatkan menjadi 88.
2. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam program reguler di Sekolah Menengah Pertama Islam Al Hadi Mojolaban Kabupaten Sukoharjo tahun ajaran 2024/2025 yaitu dengan presentase kategori baik 11,7% dengan jumlah 7 siswa, kategori cukup 73,3% dengan jumlah 44 siswa, dan kategori kurang 15% dengan jumlah 9 siswa. Sehingga sebagian besar prestasi belajar Pendidikan Agama Islam program reguler berada pada kategori baik, dengan rata-rata 86,4 yang dibulatkan menjadi 86.

3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa program khusus dengan siswa program reguler pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Islam Al Hadi Mojolaban Kabupaten Sukoharjo tahun ajaran 2024/2025. Pernyataan ini didasarkan atas perhitungan uji hipotesis yang menyatakan pada taraf 5% H_0 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini dibuktikan dengan uji independent t test, diperoleh hasil t hitung 2,309 dan t tabel 1,980 ($2,309 > 1,980$).

B. Implikasi

Data hasil penelitian tentang perbandingan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII program khusus dengan program reguler di Sekolah Menengah Pertama Islam Al Hadi Mojolaban Kabupaten Sukoharjo tahun ajaran 2024/2025 dapat dilihat adanya perbedaan hasil belajar Pendidikan Agama Islam antara program khusus dengan program reguler. Dalam penelitian ini, diharapkan adanya kerjasama antara siswa, guru dengan mencari solusi terbaik dalam proses belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan hasil belajar.

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan sekolah. Membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dan prestasi belajar siswa yang telah dicapai dengan memperhatikan strategi pembelajaran, kualitas proses belajar mengajar dan motivasi guru untuk meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

C. Saran-saran

Beberapa saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil penelitian ini diantaranya:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan memiliki peran penting dalam mengoptimalkan proses pembelajaran di kelas program reguler, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di semua program kelas yang diikuti oleh siswa, untuk meningkatkan pencapaian prestasi belajar mereka. Selain itu, guru juga diharapkan tetap aktif dalam memantau perkembangan belajar siswa yang masih kurang baik dengan memberikan arahan, bimbingan, dan menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua siswa.

2. Bagi Orang Tua

Untuk meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam anak, orang tua perlu terus memberikan bimbingan dan dorongan agar anak dapat mengulang kembali pembelajaran atau menerapkan ilmu Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari di rumah.

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih termotivasi dan bersungguh-sungguh dalam belajar untuk mencapai hasil maksimal dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Terutama bagi siswa program reguler yang prestasi belajarnya masih rendah, disarankan untuk lebih tekun dalam belajar. Sementara itu, siswa

yang telah mencapai prestasi belajar yang baik diharapkan dapat mempertahankan prestasi tersebut.

2. Bagi Sekolah

Sekolah disarankan untuk terus meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kedua program. Meskipun program khusus menunjukkan hasil prestasi yang lebih tinggi, perlu adanya evaluasi berkala terhadap metode pembelajaran dan pendekatan pendidikan agar perbedaan prestasi tidak semakin melebar. Sekolah diharapkan mendorong guru Pendidikan Agama Islam untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual agar dapatv menjangkau kebutuhan belajar semua siswa secara merata, baik di program khusus maupun program reguler.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya membandingkan prestasu belajar berdasarkan jenis program. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti motivasu belajar, lingkungan keluarga, atau gaya belajar siswa untuk mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang faktor-faktor yang memengaruhi prestasi Pendidikan Agama Islam. Agar penelitian lebih representative dan dapat di generalisasi, disarankan untuk melakukan studi komparatif di beberapa sekolah yang memiliki program serupa. Hal ini juga dapat memperkayadata dan memberikan gambaran yang lebih luas.